

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aspek terpenting dalam menciptakan generasi hebat adalah pendidikan. Manusia dapat memperoleh kecerdasan, keterampilan, dan kapasitas melalui pendidikan, sehingga mampu melaksanakan pembangunan.¹ Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang RI No.: 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional Bab I Pasal I ayat I dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Tujuan pendidikan adalah menghasilkan pendidikan yang berkarakter, bermutu, dan berwawasan luas guna mencapai suatu tujuan.

Pendidikan merupakan suatu proses yang berkesinambungan sejak anak usia dini, Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan melalui pemberian rangsangan pendidikan dalam pertumbuhan, perkembangan

¹ Obi Faizal Aziz, "Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Pada Lingkungan Keluarga (Studi Kasus Di Dusun Kukap Desa Ponongsari Kecamatan Srandakan)", *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 1, No. 2, September 2017, 158

² Undang-Undang RI No. 20 Thn 2003 Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I ayat I, Pusdiklat

jasmani, dan rohani. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³ Sejalan dengan undang-undang tersebut, maka pendidikan anak usia dini haruslah diberikan sesuai dan dapat meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan disiplin anak. Untuk membentuk karakter kedisiplinan anak diperlukan peran orang tua dalam memberikan pola asuh yang tepat. Program parenting menjadi relevan dalam konteks ini karena program ini akan berdampak pada gaya pengasuhan, partisipasi orang tua, dan nilai-nilai yang ditanamkan pada anak. Membangun ikatan antara lembaga pendidikan anak usia dini dan orang tua adalah inti dari program parenting. Hal ini diperlukan karena orang tua merupakan pengajar pertama dan sahabat terdekat bagi anak, dan lembaga PAUD membantu orang tua mewujudkan pendidikan yang terbaik. Parenting adalah metode yang dirancang untuk membantu orang tua mengembangkan pemikiran mereka

³ Undang-Undang Nomor 20 Thn 2003 Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14, Pusklat

sehingga mereka dapat memberikan nasihat atau pembentukan pola pikir yang tepat bagi anak-anak mereka. Menurut Nhimas “parenting adalah kemampuan menumbuhkan dan mendidik anak melalui interaksi antara anak dan orang tua”.⁴

Parenting juga dapat diartikan sebagai pengarahan orang tua untuk memastikan bahwa pendidikan anak-anak mereka di rumah dan di sekolah terintegrasi. Wiranata sependapat: “Program parenting adalah program pendidikan yang diberikan kepada orang tua agar pengetahuan yang dimiliki orang tua tentang pertumbuhan dan perkembangan anak meningkat serta pendidikan yang diterima anak selaras antara rumah dan sekolah.”⁵ Dengan demikian, program parenting adalah upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan yang bermitra dengan orang tua, dengan memberikan bimbingan kepada mereka tentang teknik pengasuhan anak yang tepat untuk mengasuh dan mendidik anak usia dini.

Penanaman disiplin sejak dini sangat diperlukan, dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan Masyarakat. Lingkungan keluarga menjadi pihak pertama yang menerapkan konsep ini. Sejak anak pertama kali menerima pengajaran dan arahan dalam keluarganya, lingkungan keluarga berfungsi sebagai lingkungan pendidikan awal. Juga dikatakan lingkungan

⁴ Nhimas Galuh Adriana, Zirmansyah, Pengaruh Pengetahuan Parenting Terhadap Keterlibatan Orangtua Di Lembaga Paud *Jurnal AUDHI*, Vol. 1, No. 1, 2018

⁵ Wiranata, Mengoptimalkan Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Parenting, *Jurnal Pratama Widya*, Vol. 4, No 1, 2019, 52

yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Melalui peran orang tua dalam menanamkan disiplin yang baik, Anak akan terbiasa mengikuti rutinitas dan mengikuti peraturan-peraturan karena peran orang tuanya dalam membangun disiplin yang efektif.

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang artinya kepatuhan seseorang terhadap aturan, sependapat dengan Madiyanah disiplin adalah sebuah tindakan yang memperlihatkan perilaku tertib dan patuh pada ketentuan dan aturan.⁶ Kedisiplinan dapat diajarkan kepada anak dengan membuat peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh anak. Penerapan disiplin dalam pendidikan AUD menurut Rusdinal dalam himmatul antara lain: 1) Datang sekolah dengan tepat waktu, 2) Berpakaian sesuai atribut sekolah, 3) Berbaris masuk ke ruang kelas dengan tertib dan rapi, 4) Tanggung jawab atas tugas yang diberikan, 5) Membuang sampah pada tempatnya, 6) Berdoa setelah selesai belajar, 7) Merapikan tempat duduk, 8) Antri keluar kelas.⁷

Sejumlah penelitian terdahulu telah memberikan pandangan terkait pengaruh program parenting terhadap kedisiplinan anak. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Kurniati, menunjukkan bahwa dengan program parenting

⁶ Nur Madiyanah, himmatul Fariyah, Meningkatkan Disiplin Anak Usia Dini Melalui Pemberian Reward, *Jurnal Teladan*, Vol. 5 No.1 2020. 19

⁷ Nur Madiyanah, himmatul Fariyah, Meningkatkan Disiplin Anak Usia Dini Melalui Pemberian Reward, *Jurnal Teladan*, Vol. 5 No.1 2020. 20

berdampak pada pemahaman orang tua dan guru mengenai sikap kedisiplinan, melalui kegiatan parenting dan pola asuh yang tepat dapat meningkatkan kedisiplinan anak usia dini.⁸ Selain itu terdapat penelitian lain yang menunjukkan bahwa kegiatan parenting dapat meningkatkan kedisiplinan anak, hal ini bisa dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Labib Sajawandi, dkk. dalam penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang positif antara program parenting dan kedisiplinan anak bahwa semakin baik program parenting yang dijalankan maka kedisiplinan pada anak juga akan meningkat.⁹

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Dahlena Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan anak, setelah dilakukan penelitian. pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan anak usia dini sebesar 41% dan hanya sebesar 0,17% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Artinya parenting memberikan dampak yang positif terhadap kedisiplinan anak.¹⁰ Temuan-temuan ini memberikan konteks yang relevan untuk mengidentifikasi potensi pengaruh program parenting terhadap kedisiplinan anak di PAUD Rafa Adzikro.

⁸ Rika Kurniati, Meningkatkan Disiplin Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Parenting Di Kober Al- Aqwan Kecamatan Pameungpeuk, *Jurnal Comm-Edu*, Vol. 1 No. 3 2018. 58

⁹ Labib S, Penerapan Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini (Sosialisasi Pada Ibu-Ibu Pkk Paguyuban Kartini Shamara Perumahan Shamara 2, Desa Ciberem, Kecamatan Sumbang), SEMNAS LPPM Universitas Muhammadiyah purwokerto, vol. 4 2022, 87

¹⁰ Dahlena, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak Di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung, *skripsi uin raden intan lampung*, 2019

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kondisi tentang kedisiplinan anak usia dini di PAUD Rafa Adzikro belum sepenuhnya baik, masih terdapat beberapa kekurangan antara lain seperti, kurangnya kesadaran datang ke sekolah dengan tepat waktu, kurangnya kesadaran saat berbaris masuk ke ruang kelas dengan tertib dan rapi, kurangnya kesadaran untuk merapikan kembali media pembelajaran/permainan ke tempat semula, kurangnya kesadaran membuang sampah pada tempatnya.

Melihat permasalahan tersebut kedisiplinan anak usia dini di PAUD Rafa Adzikro perlu ditingkatkan lagi, permasalahan ini menjadi perhatian khusus oleh sekolah, terhadap kesadaran orang tua dan anak. Permasalahan ini tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhi anak usia dini masih lemah dalam kedisiplinan antara lain, kurangnya kesadaran orang tua dalam menanamkan kedisiplinan pada anak sedini mungkin hal ini bisa disebabkan karena orang tua sibuk dengan pekerjaannya. Kurangnya bimbingan atau pola asuh yang tepat dalam mendisiplinkan anak, kurangnya kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam upaya peningkatan kedisiplinan anak melalui program parenting, kurangnya pembiasaan kedisiplinan yang intensif secara pendekatan personal karena memang pola pikir anak berbeda dengan orang dewasa yang mana memang mudah untuk diarahkan.

Sekolah perlu memberikan solusi untuk memberikan pemahaman parenting terhadap orang tua tentang meningkatkan kedisiplinan anak usia

dini di PAUD Rafa Adzikro. Melalui program parenting ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman orang tua membimbing anaknya dalam meningkatkan kedisiplinan. Program parenting di PAUD Rafa Adzikro memiliki tujuan utama untuk meningkatkan keterlibatan orang tua, menerapkan pola asuh yang positif, dan membentuk karakter disiplin anak secara holistik. Dengan melibatkan orang tua dalam kegiatan parenting, program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan disiplin anak. Manfaatnya tidak hanya terbatas pada peningkatan disiplin, tetapi juga mencakup pengembangan hubungan positif antara orang tua dan anak, penanaman nilai-nilai moral, dan persiapan anak untuk menghadapi tantangan kehidupan. PAUD Rafa Adzikro menjadi lingkungan yang kritis dalam membentuk karakter dan disiplin anak usia dini. Peran penting pendidikan anak usia dini dalam membangun pondasi perkembangan anak menjadi hal utama. Oleh karena itu, implementasi program parenting di PAUD Rafa Adzikro menjadi penting dalam memastikan anak-anak mendapatkan pemahaman dan keterampilan yang sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah tersebut yang akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Program Parenting Terhadap Kedisiplinan Anak di PAUD Rafa Adzikro Desa Pangawinan Kecamatan Bandung”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan di latar belakan teridentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Sekolah perlu meningkatkan program penyalarsan kegiatan rumah dan sekolah melalui program parenting yang dilaksanakan oleh lembaga Pendidikan
2. Orang tua belum memahami dalam memberikan pola asuh yang tempat untuk mendisiplinkan anak.
3. Kurangnya kesadaran orang tua untuk membiasakan disiplin anak ketika di rumah melalui kegiatan pembiasaan yang positif
4. Sebagia orang tua sibuk dengan pekerjaanya masing-masing sehingga anak kurang mendapatkan perhatian dari orang tua
5. Kurang pembiasaan dari sekolah dalam mendisiplinkan anak pada saat proses pembelajaran

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah yang akan ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Program parenting di PAUD Rafa Adzikro?
2. Bagaimana kedisiplinan anak di PAUD Rafa Adzikro?
3. Bagaimana pengaruh program program parenting terhadap kedisiplinan anak di PAUD Rafa Adzikro?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini antra lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana program parenting anak usia dini di PAUD Rafa Adzikro
2. Untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan anak di PAUD Rafa Adzikro
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh program parenting terhadap kedisiplinan anak di PAUD Rafa Adzikro?

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, menjadi bahan referensi dan informasi, serta mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan Pendidikan anak usia dini terutama lembaga Pendidikan dan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan anak.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan, kemampuan dan pengalaman dalam meningkatkan kompetensinya sabagai calon pendidik terutama dalam meningkatkan kedisiplinan anak

- b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan untuk memberikan pemahaman dan pengalaman langsung tentang cara menerapkan pola asuh yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan anak dalam mendisiplinkan anak melalui program parenting

c. Bagi orang tua

Diharapkan menjadi bahan pemikiran bagi orang tua bagaimana untuk meningkatkan kedisiplinan anak melalui program parenting sehingga dapat dijadikan acuan untuk memberikan stimulasi yang tepat.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi kedalam lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan Berisi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teoretis Terdiri Dari Teori-Teori Yang Mendukung Penelitian, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir, Pengajuan Hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian Meliputi Empat Dan Waktu Penelitian, Metode, Populasi Dan Sempel Variabel Penelitian, Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan Berisi Deskripsi Hasil Penelitian Dan Pembahasann

BAB V Penutup Berisi Kesimpulan Dan Saran.